

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pesatnya pertumbuhan perekonomian di era globalisasi menuntut perusahaan untuk meningkatkan kinerja usahanya, karena aset perusahaan yang tinggi saja tidak cukup menjamin sebuah perusahaan untuk tetap bertahan. Sehingga dengan mendaftarkan perusahaan (*listing*) di Bursa Efek Indonesia, menjadikan perusahaan tersebut *go public*. BEI atau Indonesian *Stock Exchange* (IDX), berperan aktif dalam meningkatkan kondisi perekonomian dalam negeri. Selain itu memberikan peluang bagi perusahaan maupun masyarakat untuk mendapatkan keuntungan dengan bertransaksi melalui Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan yang telah memenuhi syarat dan dinyatakan *go public* dapat membuka sarana penambahan modal bagi perusahaannya melalui pasar modal. Pasar modal ini bertindak sebagai penghubung antara para investor dengan perusahaan maupun instansi pemerintah melalui perdagangan instrumen dalam jangka panjang seperti obligasi, dan saham. Investasi saham pada perusahaan *go public* di pasar modal memiliki dua keuntungan yaitu, dividen dan *capital gain*. Dividen merupakan keuntungan yang dihasilkan perusahaan dan dibagikan kepada investor. *Capital gain* merupakan keuntungan yang diperoleh dari selisih positif antara harga jual dan harga beli saham tersebut.

Dalam persaingan bisnis yang ketat saat ini, perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan kinerja sebagai upaya menjaga kelangsungan usahanya. Harahap (2007:104) menyatakan, laporan keuangan merupakan salah satu bentuk nyata dari hasil kinerja perusahaan terutama

manajemen dalam mengelola keuangan suatu perusahaan dan untuk pihak eksternal digunakan oleh para investor untuk mengetahui kondisi perusahaan secara keseluruhan sebagai pilihan untuk melakukan investasi pada sahamnya melalui pasar modal. Informasi keuangan mempunyai fungsi sebagai sarana informasi, alat pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik perusahaan, penggambaran terhadap indikator keberhasilan perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Hin (2008:54) menyatakan, laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan salah satu pedoman yang penting bagi investor untuk menilai kondisi perusahaan tersebut.

Aktivitas perdagangan pasar modal saat ini sedang diminati masyarakat, apalagi saat pandemi menjadi momen yang tepat untuk berinvestasi dikarenakan IHSG berada pada level rendah dari biasanya. Salah satu sektor yang terdaftar di BEI adalah sektor telekomunikasi. Sektor Telekomunikasi ini terdiri dari 15 perusahaan yang terdaftar di BEI. Sektor telekomunikasi bergerak dibidang jasa layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), dan jaringan telekomunikasi indonesia. Dengan adanya telekomunikasi banyak sekali kemudahan yang dapat dirasakan oleh manusia seperti, mempercepat komunikasi, memudahkan pekerjaan, peralatan komunikasi lebih canggih, akses informasi lebih cepat, dan akses tak terbatas. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang terus berkembang tiap tahunnya menyebabkan kecepatan dalam perkembangan dunia dibidang sosial, politik, dan ekonomi. (Bekasi, diskominfosantik).

Sektor telekomunikasi menempati posisi pertama dari sepuluh (10) sektor yang paling menentukan realisasi investasi pada triwulan 2020 dengan investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sebesar Rp. 37,6 triliun untuk penanganan 671 proyek. Dan menempati posisi ketiga (3) pada investasi

Penanaman Modal Asing (PMA) sebesar Rp. 806,9 juta USD untuk penanganan 346 proyek. Dapat disimpulkan sektor telekomunikasi memiliki peranan penting dalam menentukan realisasi investasi. (www.investindonesia.go.id)

Investasi merupakan penanaman modal yang memiliki jangka pendek maupun jangka panjang dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang diharapkan. *Return* saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi yang digunakan sebagai alat pengukur total keuntungan atau kerugian yang diperoleh seorang investor selama periode waktu tertentu. Return terbagi menjadi dua, 1) *actual return*, dihitung berdasarkan data lampau, 2) *expected return* berupa kemungkinan yang diperoleh investor sesuai ekspektasinya. Pemahaman konsep risiko yang baik oleh investor akan sangat membantu investor dalam menentukan perusahaan mana yang paling tepat untuk ditanamkan modal. Karena akan munculnya berbagai macam risiko yang akan dihadapi investor serta ketidakpastian yang sulit di prediksi pada masa yang akan datang. Ada tiga pendekatan yang dilakukan dalam menganalisa harga saham dan memilih saham, yaitu analisis fundamental, analisis teknikal, dan analisis informasional.

pada penelitian ini penulis memakai analisis fundamental sebagai sarana analisa atau sebagai alat ukur statistik dan sistematis dalam menganalisis perusahaan. Analisis kuantitatif dalam analisis fundamental dapat digunakan dalam menganalisa karakter data seperti korelasi dan pengaruh perubahan suatu harga atau indikator lain terhadap harga, sehingga digunakan untuk memprediksi pergerakan harga saham pada masa mendatang. Hal tersebut dapat digunakan investor sebagai alat pertimbangan atau untuk mengecek grafik konvoi harga saham suatu perusahaan sebelum mengatur untuk membeli atau menjualnya. Tujuan analisis kuantitatif yaitu untuk pengembangan model matematis, dan

membangun hipotesa yang memiliki keterkaitan pada trend saat itu. Kuantitatif mempunyai peranan penting untuk mengukur, hasil dari pengukuran dapat berguna sebagai alat prediksi apakah fundamental antara pengamatan empiris dengan hasil data yang diambil secara kuantitatif berhubungan. Selain itu penelitian kuantitatif dapat berguna sebagai penentu hubungan antara variabel dalam suatu populasi (www.sampoernauniversity.ac.id).

Salah satu indikator pengukuran kinerja keuangan yang sering digunakan adalah profitabilitas perusahaan. Analisis fundamental yang sering dikenal dengan *financial ratio* (rasio keuangan), antara lain adalah analisis profitabilitas perusahaan. Profitabilitas adalah salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapatkan dari aktivitas investasinya. Jika kondisi perusahaan dikategorikan menguntungkan atau menjanjikan keuntungan di masa mendatang, maka banyak investor yang akan menanamkan dananya untuk membeli saham perusahaan. Analisis perusahaan atau yang sering disebut dengan analisis fundamental merupakan analisis yang mencoba meningkatkan dan memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan mengestimasi nilai faktor fundamental yang digunakan berdasarkan beberapa rasio keuangan yaitu, *Current Ratio* (CR), digunakan untuk mengetahui likuiditas suatu perusahaan berkaitan dengan kecepatan suatu sekuritas yang diterbitkan perusahaan tersebut. Semakin cepat suatu sekuritas diperdagangkan, semakin liquid sekuritas tersebut, demikian sebaliknya. *Debt Equity To Ratio* (DER), digunakan untuk mengatasi terjadinya *financial distress* terhadap suatu perusahaan yang mengalami masalah dalam keuangannya perlu diukur dengan rasio variabilitas laba pemegang saham yaitu risiko laba sebelum bunga dengan laba bersih sebelum pajak. *Return On Equity* (ROE), digunakan

untuk mengetahui *rentabilitas ekonomis* dari perusahaan tersebut. *Rentabilitas ekonomis* adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari keseluruhan modal, baik modal asing maupun modal sendiri dalam mengukur kemampuan perusahaan tersebut membayar hutang. Dan terdapat rasio penilaian pasar yang digunakan sebagai alat pengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai keuntungan (*dividen*) yaitu, *Earning Per Share* (EPS) atau pengukur laba bersih setelah pajak dari setiap jumlah lembar saham yang diedarkan.

Alasan peneliti menggunakan pengaruh kinerja keuangan yang terdiri dari *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham karena kinerja keuangan merupakan gambaran baik buruknya suatu perusahaan, yang mana CR, DER, ROE, EPS diperlukan oleh para investor dalam menentukan keputusan dalam berinvestasi. Perdagangan sekuritas pada sektor telekomunikasi saat ini menjadi salah satu bisnis yang menguntungkan bisa dilihat dari prospek kerja dan laporan keuangan yang tercatat di BEI hal ini ditunjukkan dengan pergerakan harga saham yang stabil, sehingga menyebabkan banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi pada bidang telekomunikasi. Maka penulis tuangkan dalam proposal yang berjudul **“Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021”**.

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi yang terdiri dari CR, DER, ROE dan EPS yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?
2. Bagaimana pengaruh CR, DER, ROE dan EPS terhadap *return* saham pada perusahaan telekomunikasi periode 2018-2021?
3. Bagaimana pengaruh CR terhadap *return* saham pada perusahaan telekomunikasi periode 2018-2021?
4. Bagaimana pengaruh DER terhadap *return* saham pada perusahaan telekomunikasi periode 2018-2021?
5. Bagaimana pengaruh ROE terhadap *return* saham pada perusahaan telekomunikasi periode 2018-2021?
6. Bagaimana pengaruh EPS terhadap *return* saham pada perusahaan telekomunikasi periode 2018-2021?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi yang terdiri dari CR, DER, ROE dan EPS yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh CR, DER, ROE dan EPS terhadap *return* saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh CR terhadap *return* saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh DER terhadap *return* saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.
5. Untuk mengetahui pengaruh ROE terhadap *return* saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.

6. Untuk mengetahui pengaruh EPS terhadap *return* saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teori

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian lainnya dan diharapkan penelitian ini dapat memberi kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh risiko investasi terhadap *return* saham. Dalam penelitian ini menggunakan variabel *Current Ratio (CR)*, *Debt Equity To Ratio (DER)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Earning Per Share (EPS)*.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi peneliti lainnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana informasi untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan dampak risiko investasi terhadap peningkatan *return* saham. Selain itu, memberikan kontribusi sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang bersifat sejenis.

b. Bagi investor

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif untuk menganalisis saham-saham yang diperjual belikan di bursa efek Indonesia dengan menggunakan variabel-variabel yang terdapat pada penelitian ini sehingga dapat mempermudah para investor dalam memilih perusahaan manakah yang tepat untuk dijadikan tempat berinvestasi.

c. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi alat bantu dan sebagai pertimbangan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi jangka panjang bagi perusahaan.